

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu andalan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan zaman. Persiapan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan dilakukan sejak dari masa pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Untuk memenuhi harapan dibidang pendidikan, peran sarana dan prasarana pendidikan sangat penting, yaitu untuk memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar (Rahayu dan Utama, 2016). Dalam pendidikan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas dan kreatif. Pada mulanya yaitu sebelum ada pendidikan melalui sekolah seperti sekarang ini, maka pendidikan dijalankan secara spontan dan langsung dalam kehidupan sehari-hari di dalam keluarga (Ahsanulhaq, 2019). Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya, pendidikan dapat diperoleh dengan jalur formal dan informal serta memiliki jenjang dalam mengikuti tahap pendidikan dimulai dari tingkat dasar sampai ketinggian pendidikan perguruan tinggi (Tumanggor dkk, 2021). Pendidikan adalah salah satu faktor penting bagi kehidupan, melalui pendidikan kita dapat meningkatkan tingkat kecerdasan dan mengembangkan potensi diri.

Pendidikan jasmani adalah sistem pembelajaran yang melalui pengajaran dan pelatihan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang sifatnya alamiah sebab berurusan dengan kebutuhan primer manusia yaitu kebutuhan bergerak. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk mendapatkan kemampuan pada siswa dalam fisik, mental, dan kesehatan. Penyelenggaraan pendidikan jasmani bekerja sama terhadap pengembangan potensi siswa melalui keterampilan dan memberikan pengalaman yang nyata terhadap siswa sebagai bekal dalam

menghadapi dunia kerja dari keterampilan yang dimiliki. Pada dasarnya semua siswa memiliki beberapa keterampilan, hanya saja perlu adanya latihan pengalaman serta keterampilan yang baik (Hendri, 2017). Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Firdian dkk, 2014: 12). Pendidikan jasmani adalah suatu aktivitas fisik untuk mengembangkan keterampilan sosial untuk hidup sehat dan memberikan pengalaman nyata terhadap siswa melalui keterampilan yang dimiliki.

Permainan bola voli adalah jenis olahraga permainan beregu yang terkenal di dunia, cara memainkannya permainan bola voli sangat sederhana dan mudah yakni dengan cara memukul bola hingga melewati net bolak balik yang ketinggian netnya sudah ditentukan. jenis olahraga permainan yakni permainan bola voli dapat dilakukan di ruangan ataupun di luar ruangan (Gumantan dkk, 2021). Permainan bolavoli merupakan permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari enam orang. Permainan bolavoli dimulai pukulan servis yang dilakukan oleh pemain kanan belakang posisi di daerah servis. Bola harus dipukul dengan satu tangan atau salah satu dari bagian lengan sesudah bola dilambungkan atau dilepas dari tangan sebelum menyentuh salah satu bagian dari badan atau merupakan lapangan (Kamadi, 2020). Permainan bola voli adalah sebuah permainan bola besar, permainan ini dilakukan oleh dua regu yang masing masing regu terdiri dari enam orang.

Modifikasi dapat diartikan sebagai upaya melakukan perubahan dengan penyesuaian-penyesuaian baik dalam segi fisik material (fasilitas dan perlengkapan) maupun dalam tujuan dan cara (metoda, gaya, pendekatan, aturan serta penilaian) dari pernyataan diatas mengenai pengertian modifikasi, modifikasi merupakan suatu usaha perubahan yang dilakukan berupa penyesuaian penyesuaian baik dalam bentuk fasilitas dan perlengkapan atau dalam metoda, gaya, pendekatan, aturan serta penilaian (Bangun, 2018). Modifikasi adalah menganalisa sekaligus

mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial dan dapat memperlancar siswa dalam belajarnya (Arif, 2016).

Minat dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang membangkitkan perhatian pada suatu hal. Minat mengindikasikan apa yang diinginkan atau dilakukan orang atau apa yang mereka senangi. Seseorang yang berminat pada suatu hal, maka segala tindakan atau apa yang dilakukan akan mengarahkannya pada minatnya tersebut (Aprilianty, 2012).

Berdasarkan wawancara terhadap guru olahraga dalam kegiatan permainan bola voli di kelas IV V, dan VI SD Negeri Gadon masih dijumpai sebagian siswa yang bermalas-malasan dalam melaksanakan pembelajaran.. Hasil dari presentase yang di ambil peneliti menunjukkan bahwa minat siswa terhadap permainan bola voli sangat rendah. Hal ini ditunjukkan pada kelas IV V, dan VI yang nilainya dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini dimungkinkan kurangnya minat dari siswa untuk mengikuti pembelajaran permainan bola voli. Minat siswa yang kurang tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun eksternal diantaranya adalah (1) guru yang kurang kreatif dalam mengajar, sehingga siswa bosan. (2) kurang menyadari pentingnya olahraga bagi kesehatan (3) sarana prasarana di sekolah yang kurang memadai dalam mendukung pelajaran bola voli (4) dukungan dari orang tua kurang karena takut anak kelelahan setelah mengikuti pelajaran. Disamping itu masih banyak siswa yang hanya sekedar mengikuti pelajaran PJOK tanpa tahu manfaatnya. Padahal dengan mengikuti pelajaran PJOK secara teratur dan terarah maka akan dapat meningkatkan kesegaran jasmani disekolah bagi siswa adalah untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan siswa serta memperbaiki kemampuan dan kemauan belajar siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, ingin memberikan sebuah solusi dengan modifikasi permainan bola voli yang mengadopsi dari penelitian sebelumnya yakni (Showab & Djawa, 2019). Oleh karena itu maka peneliti mengambil judul ‘‘Modifikasi Permainan Bola Voli Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Pembelajaran PJOK SD Negeri Gadon’’.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

- 1) Bagaimana Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Voli Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Pembelajaran PJOK SD Negeri Gadon?
- 2) Seberapa Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Voli Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Pembelajaran PJOK SD Negeri Gadon?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: “Untuk Mengetahui Modifikasi Permainan Bola Voli Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Pembelajaran PJOK SD Negeri Gadon”

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari tujuan diatas, diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk:

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Manfaat penelitian ini bagi peneliti (1) sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi sarjana (S1) di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, (2) dapat mengetahui dari hasil ini yaitu merupakan model modifikasi permainan bola voli.

### **1.4.2 Bagi Guru PJOK**

Manfaat penelitian ini bagi pendidik atau guru PJOK, (1) dapat disajikan suatu model pembelajaran agar siswa lebih semangat untuk bermain bola voli, (2) hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan guru PJOK dalam rangka meningkatkan mutu pengajaran PJOK di SD Negeri Gadon.

## **1.5 Definisi Istilah**

### **1.5.1 Modifikasi**

Menganalisis sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial sehingga dapat memperlancar siswa dalam belajarnya (Hefri, 2018).

### 1.5.2 Pendidikan Jasmani

Sistem pembelajaran yang melalui pengajaran dan pelatihan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang sifatnya alamiah sebab berurusan dengan kebutuhan primer manusia yaitu kebutuhan bergerak (Asri, 2019).

